

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

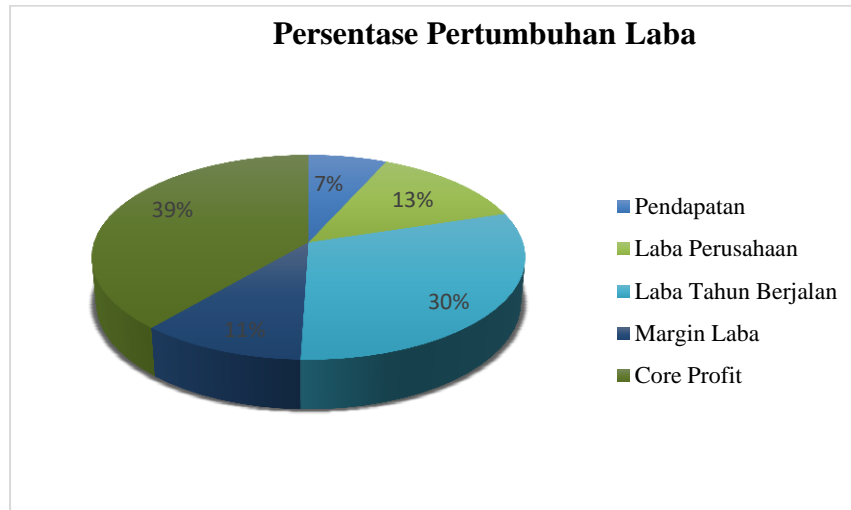
Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu pertimbangan yang dapat dijadikan tolak ukur oleh para calon investor untuk menanamkan modalnya kesuatu perusahaan atau entitas. Kinerja keuangan memberikan gambaran tentang Keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola keuangannya. “Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan laporan keuangan yang ditampilkan teratur tiap periodenya. Informasi Dalam laporan keuangan menunjukkan keberhasilan perusahaan, seperti dalam membuat strategi perusahaan, serta kegiatan-kegiatan operasional perusahaan dan kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Informasi keungan pada penelitian ini didapatkan pada data laporan keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Dimana Berdasarkan informasi dari ringkasan kinerja keuangan Perusahaan Indofood pada tahun 2019 terlihat bahwa perusahaan masih mengalami penurunan penjualan pada lini bisnis tertentu namun perusahaan masih mampu menghasilkan perumbuhan dari segi labanya. Tidak itu saja, dari analisis dan informasi yang didapat peneliti menunjukkan bahwa perusahaan Indofood adalah perusahaan yang cukup baik dalam membukukan labanya ini dibuktikan dengan analisa laporan keuanganya yang menunjukkan bahwa dari tahun 2016 sampai 2019 perusahaan ini mengalami pertumbuhan berturut-turut dari segi laba usahanya.

Indofood Sukses Makmur Tbk mampu menorehkan kinerja yang baik dalam pengelolaan keuangannya. adapun penelitian ini juga dilatar belakangi oleh

informasi yang diperoleh oleh peneliti yang dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini

Grafik 1.1
Persentase Pertumbuhan Laba Tahun 2019



Sumber: diakses melalui internet pada tahun 2019

perusahaan Indofood Sukses Makmur mampu menorehkan kinerja yang positif sepanjang tahun 2019 dengan mengantongi pendapatan sebesar Rp. 76,59 triliun atau tumbuh 4% ketimbang pendapatan pada tahun 2018 sebesar Rp. 73,39 triliun. Selain itu, laba perusahaan juga tumbuh 8% menjadi Rp. 9,83 triliun dari tahun 2018 Rp. 9,14 triliun. Adapun laba tahun berjalan yang dapat di distribusikan pada entitas induk meningkat sebesar 18% menjadi Rp. 4,91 triliun dari tahun 2018 sebesar Rp. 4,17 triliun. Margin laba bersih meningkat menjadi 6,4% dari 5,7% *core profit* meningkat 23% menjadi Rp. 4,90 triliun dari Rp. 3,99 triliun.¹

pertumbuhan laba bersih perusahaan indofood sepanjang tahun 2019 ditopang oleh penjualan bersih yang tumbuh 4,3% dibandingkan tahun sebelumnya, salah satu penopang kinerja indofood adalah performa anak usahanya, yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), yang juga

¹ Puspitasari Ika, "Laba Indofood Sukses Makmur (INDF) tumbuh 18% pada 2019," Kontan.co.id, Maret 2019, <https://www.google.co.in/amp/amp.kontan.co.id/news/laba-indofood-sukses-makmur-indf-tumbuh-18-pada-2019>.

mencatat pertumbuhan laba bersih yang signifikan. Pada tahun 2019, laba ICBP mencapai Rp. 5,03 triliun, naik 10% dibanding raihan laba bersih tahun 2018, yang sebesar Rp. 4,57 triliun. Kinerja pertumbuhan ICBP yang signifikan ini utamanya disumbang oleh kinerja penjualan yang juga tumbuh sekitar 10%, dari Rp. 38,41% pada 2018 menjadi Rp. 42,29% pada tahun 2019.

Keberhasilan Indofood Sukses Makmur dalam memanfaatkan keuangannya dengan baik mampu membawa perusahaan ke salah satu penghuni indeks LQ45 periode Agustus 2020- Januari 2021. Dimana, indeks LQ45 merupakan indeks yang konstituennya terdiri dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar, serta didukung oleh fundamental yang baik dan tingkat kepatuhan yang tinggi.² Tidak itu saja, INDF juga masuk daftar saham Jakarta Islamic Index (JII) Desember 2019-Juli 2020.

Berdasarkan kinerja keuangan Perusahaan Indofood Sukses makmur tahun 2019 menunjukkan adanya pertumbuhan yang dialami perusahaan terutama dari segi laba usahanya. Dimana pertumbuhan laba perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan. Pertumbuhan laba pada penelitian ini dijadikan salah satu variabel yang dapat dianalisis menggunakan alat-alat analisa keuangan salah satunya adalah menggunakan rasio keuangan oleh karena itu, Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisa dan menguji pengaruh rasio keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk terhadap pertumbuhan laba tahun 2010-2019. Rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan

² Rahmawati Wahyu Tri, "Ini Daftar Lengkap Emiten Penghuni Indeks LQ45 Periode Agustus 2020-Januari 2021," Kontan.co.id, 25 Juli 2020, <https://www.google.co.in/amp/amp.kontan.co.id/news/ini-daftar-lengkap-emiten-penghuni-indeks-lq45-periode-agustus-2020-januari-2021>.

keuangan dalam penelitian ini diantaranya rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

“Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki.”³ Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan tiga proksi, yaitu *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Working Capital to Total Asset (WCTA)*. Pada penelitian ini, Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio *Working Capital to Total Asset (WCTA)*. Dalam perhitungannya, WCTA dihitung dengan aktiva lancar berupa kas, persediaan dan pendapatan dari dagang dikurangi hutang lancar berupa hutang dagang (*trade payable*), hutang pajak/pajak harus dibayar (*taxes payable*), dan hutang jangka panjang yang jatuh tempo saat ini (*current maturities of long term debt*) dibagi jumlah aktiva yang merupakan penjumlahan dari aktiva lancar dengan aktiva tetap.

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan atau menggunakan sumber daya yang dimilikinya.”⁴ Rasio aktivitas dapat diukur menggunakan empat indikator, yaitu perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*), rata-rata jangka waktu penagihan (*Average Collection Periodi*), perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turn Over*), dan perputaran total aktiva (*Total Assets Turn Over*). Dalam penelitian ini, rasio Aktivitas diukur dengan menggunakan rasio perputaran total aktiva (*Total Assets Turn Over*). Dalam perhitungannya, TATO dihitung dengan penjualan bersih (*Net Sales*)

³ Pangaribuan Hasudungan, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Studi Pada Perusahaan Non Bank Yang Tergabung Dalam Kelompok LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014,” *PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis* 1 (Oktober 2017): 4.

⁴ Andriyani Ima, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 13 (September 2015): 349.

merupakan hasil penjualan bersih satu tahun dibagi total aktiva, yang merupakan penjumlahan dari total aktiva lancar dan aktiva tetap.

Indikator selanjutnya adalah rasio Profitabilitas, “rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber daya yang tersedia seperti kegiatan penjualan, arus kas, modal, jumlah karyawan, dan banyaknya cabang perusahaan. Untuk mengukur profitabilitas menurut Harmono yaitu *Net profit margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).⁵ Namun Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan laba dalam penelitian ini adalah *Net profit margin* (NPM). “NPM adalah rasio yang menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dalam perhitungannya, NPM dihitung dengan laba bersih dibagi penjualan bersih.”⁶

Sejauh pemahaman penelitian, terdapat beberapa peneliti yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba diantaranya Lina Sari dan Lestari Wuryanti yang menjelaskan bahwa Likuiditas yang diproksikan dengan *Working Capital to Total Asset* (WCTA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁷ Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasudungan Pangaribuan bahwa *Working Capital*

⁵ Sanjaya Surya dan Rizky Muhammad Fajri, “Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan,” *KITABAH 2* (Desember 2018): 279.

⁶ Hamidu Novia P., “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan di BEI,” *Jurnal EMBA 1* (Juni 2013): 714.

⁷ Sari Lina dan Wuryanti Lestari, “Pengaruh Working Capital To Total Assets, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2009-2014,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen 6* (Juni 2017): 64.

to *Total Asset* (WCTA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁸

Adapun penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dian Permata Sari, Hadi Paramu, dan Elok Sri Utami yang menyimpulkan bahwasannya variabel independen *Total Assets Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.⁹ Beda halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ade Gunawan, dan Sri Fitri Wahyuni bahwa variabel independen TATO ada pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹⁰ Sedangkan pada penelitian Fitriano Andrian Jaka Gautama, dan Din Wahyu Hapsari mengatakan variabel independen TATO secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.¹¹ Dan penelitian Adhitya Putri Pratiwi mengatakan sebaliknya bahwa TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹²

Pada variabel independen lainnya yaitu NPM, penelitian oleh Isnaniah Laili Khatmi Safitri mengatakan bahwa NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹³ Hal ini berbanding terbalik dengan

⁸ Hasudungan, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Studi Pada Perusahaan Non Bank Yang Terdaftar Dalam Kelompok LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014," 14.

⁹ Sari Dian Permata, Paramu Hadi, dan Utami Elok Sri, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Aset Pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013," *e-Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 4 (2017): 65.

¹⁰ Gunawan Ade dan Wahyuni Sri Fitri, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 13 (1 April 2013): 79.

¹¹ Gautama Fitriano Andrian Jaka dan Hapsari Dini Wahyuni, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)," *e-Proceeding of Management* 3 (1 April 2016).

¹² Pratiwi Adhitya Putri, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015," *Jurnal Disrupsi Bisnis* 1 (November 2018): 104.

¹³ Safitri Isnaniah Laili Khatmi, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi

penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni, Sri Ayem, dan Suyanto dimana variabel independen NPM berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹⁴ Peneliti lain yaitu Azeria Ra Bionda, dan Nera Marinda Mahdar mengatakan bahwa NPM juga secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹⁵ Namun, penelitian yang dilakukan oleh Novia P. Hamidu mengatakan bahwa NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹⁶

Berdasarkan teori dan hasil penelitian diatas, tampak pengaruh langsung antara Working Capital To Total Assets, Total Asset Turnover, Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba masih belum menunjukkan hasil yang konsisten pada hubungan antara variabel. Dengan hasil yang masih berfluktuasi dari penelitian terdahulu, maka oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh Working Capital To Total Assets, Total Asset Turnover, Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba dengan menggunakan objek yang berbeda.

Dengan berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan serta melihat uraian yang ada dalam latar belakang diatas maka peneliti akan mengkaji dan menganalisis bagaimana “Pengaruh Working Capital To Total Assets (WCTA),

Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma TBK Periode 2007-2014),” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 2 (Nopember 2016): 156.

¹⁴ Wahyuni Tri, Ayem Sri, dan Suyanto, “Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015,” *Akuntansi Dewantara* 1 (Oktober 2017): 124.

¹⁵ Bionda Azeria Ra dan Mahdar Nera Marinda, “Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia,” *Kalbisocio Jurnal Bisnis dan Komunikasi* 4 (Februari 2017): 15.

¹⁶ Novia P., “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan di BEI,” 721.

Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2010-2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diambil beberapa rumusan masalah guna membahas sebagai batasan penelitian, antara lain:

1. Apakah ada pengaruh *Working Capital To Total Assets* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
2. Apakah ada pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
3. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
4. Apakah ada pengaruh *Working Capital To Total Assets*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan berdasarkan rumusan masalah yakni:

1. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh *Working Capital To Total Assets* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

3. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.
4. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh *Working Capital To Total Assets*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam setiap penelitian yang dilakukan akan dapat memberikan manfaat bagi objek maupun peneliti sendiri dan juga bagi seluruh komponen yang ada didalamnya. Manfaat yang dapat diambil dalam penulisan proposal ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh *Working Capital To Total Assets*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Bagi Calon Investor

hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan tambahan informasi baru mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan laba. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor untuk melakukan investasi pada perusahaan secara tepat dan dapat menguntungkan di masa mendatang.

3. Bagi Perusahaan

Dengan hasil dalam penelitian ini, dapat digunakan untuk menambah informasi tentang kinerja keuangan perusahaan serta dapat membantu pihak

manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan dan merencanakan strategi untuk mngembangkan kinerja keuangan perusahaan.

4. Bagi Galeri Investasi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan maupun sumbangan pemikiran bagi Galeri Investasi IAIN Madura untuk menambah informasi perusahaan dan menambahkan bukti emipiris dari penelitian sebelumnya serta dapat dijadikan refrensi buat melakukan penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti perlu membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup penelitian “merupakan batasan dalam penelitian yang memberikan penjelasan mengenai lingkup pada penelitian dan juga menggambarkan batasan-batasan penelitian, memperjelas permasalahan yang ada, dan memperkecil fenomena pada penelitian. Lingkup penelitian juga menunjukkan secara pasti faktor mana yang akan diteliti, dan mana faktor yang tidak, atau jугan untuk menentukan apakah semua faktor yang berkaitan dengan penelitian akan diteliti atau akan dihilangkan sebagian.”¹⁷

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Working Capital To Total Assets (WCTA)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Pertumbuhan Laba, maka untuk mempermudah penulis dalam membahas penelitian ini, diperlukannya penulis membuat batasan

¹⁷ Arfa Faisar Ananda dan Marpaung Watni, *Metodologi Hukum Islam*, Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 85.

ruang lingkup mengenai materi penelitian. Adapun permasalahan yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah terdiri dari tiga variabel independen (X), dan satu variabel dependen (Y).

Variabel Independen (X):

Variabel independen merupakan “variabel yang memberikan pengaruh atau perubahan dalam variabel dependen dan dapat mempunyai pengaruh yang positif ataupun yang negatif terhadap variabel dependen nantinya. Tingkat hubungan atau pengaruh dalam variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen. Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat atau disebut juga variabel dependen.”¹⁸

Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Working Capital To Total Assets* (X₁) “menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban utang lancarnya dari total aktiva dan posisi modal kerja. Tolak ukur yang digunakan untuk melihat posisi keuangan perusahaan dalam industri dengan menggunakan nilai rata-rata industri. “Standar rata-rata industri untuk WCTA adalah 21%.”¹⁹ *Working Capital To Total Assets Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dikurangi utang lancar dengan jumlah aktiva. Rumus:”²⁰

$$\text{Working Capital To Total Assets} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Total Asset Turnover* (X₂) “merupakan ukuran efektifitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar nilai *Total Asset Turnover*

¹⁸ Situmorang Syafizal Helmi, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: Medan USU Press, 2010), 8.

¹⁹ Kasmir, *Analisis laporan keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 106.

²⁰ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 10.

maka perputaran aktivitya semakin efektif, dengan demikian perusahaan mampu memutar dan mengelola aktivitya. “Indikator yang digunakan untuk membantu bisnis dalam membuat perbandingan yang membantu menentukan posisinya dalam industri dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan nilai rata-rata industri, Standar rata-rata industri untuk *Total Asset Turnover* (TATO) adalah 2 kali.”²¹ Rasio ini menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal. Dihitung dengan rumus:”²²

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Net Profit Margin* (X₃) “merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. “Indikator yang digunakan untuk membantu bisnis dalam membuat perbandingan yang membantu menentukan posisinya dalam industri dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan nilai rata-rata industri, Standar rata-rata industri *Net Profit Margin* (NPM) adalah 20%.”²³ *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan membandingkan atau membagi antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih pada laporan keuangan. NPM dapat dirumuskan sebagai berikut:”²⁴

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, satu (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 186.

²² Ade dan Sri Fitri, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia,” 66.

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 201.

²⁴ Safitri Anggi Maharani dan Mukaram, “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 4 (April 2018): 29.

Variabel Dependen (Y):

Variabel dependen adalah “variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel yang mendapatkan akibat karena adanya variabel independen.”²⁵

Variabel dependen sering juga disebut variabel terikat dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat yaitu pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan rasio yang memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersihnya dibanding periode sebelumnya. Pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut:”²⁶

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Keterangan :

Y : Pertumbuhan Laba
 Y_t : Laba Periode Sekarang
 Y_{t-1} : Laba Periode Sebelumnya

2. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian merupakan kajian yang menjadi pokok penelitian. Maka yang menjadi objek penelitian adalah PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2010-2019. Penelitian ini membutuhkan data sekunder yang berupa laporan keuangan publikasi triwulan dan tahunan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk bisa di akses melalui alamat *website*

²⁵ Hatta Holila dan Adrenamus Rangga, “Pengaruh Influencer, Membership Program, dan Instagram Ads Terhadap Minat Pembelian Ulang Customer Brand Coach. (Studi Kasus Coach, Plaza Senayan),” *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)* 2 (2019): 81.

²⁶ Tri dan Sri, “Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015,” 120.

<https://www.idnfinancials.com/indf/pt-indofood-sukses-makmur-tbk/documents>

Ataupun <https://emiten.kontan.co.id/search>.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan suatu anggapan mengenai hasil atau dugaan sementara yang dimana hasil dari anggapan tersebut belum dapat dibuktikan kebenarannya serta membutuhkan kajian mendalam untuk dijadikan pembuktian secara langsung, anggapan tersebut merupakan suatu tindakan yang memperkirakan keadaan tertentu yang belum terjadi atau yang belum benar hasilnya.²⁷ Banyak asumsi-asumsi atau anggapan sementara yang dibuat peneliti dapat berbeda-beda antara satu dengan yang lain, karena setiap anggapan yang dikatakan benar oleh peneliti yang satu dapat di anggap tidak benar atau masih diragukan kebenarannya oleh peneliti yang lain.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba sebagai variabel dependen pada penelitian yaitu *Volatilitas Penjualan*,²⁸ *Ukuran Perusahaan*,²⁹ rasio-rasio keuangan, antara lain *Current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, dan *net profit margin*,³⁰ *Pertumbuhan ekonomi*,³¹ *Working*

²⁷ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, 1 ed. (Kasih Bantul Yogyakarta: ABSOLUTE MEDIA, 2020), 57.

²⁸ Fitriana Erma, Hanum Ayu Noviani, dan Alwiyah, "Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017)," *Prosiding Seminar Nasional Unimus 1* (2018): 426.

²⁹ Krisnandi Herry, Awaloedin Dipa Teruna, dan Saulinda Sella, "Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Rekayasa Informasi 8* (Oktober 2019): 114.

³⁰ Sari Linda Purnama dan Widyarti Endang Tri, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 Sampai Dengan 2013)," *Diponegoro Jurnal Of Management 4* (2015): 1.

³¹ Rice dan Agustina, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil 6* (April 2016): 87.

Capital To Total Assets (WCTA),³² *Tingkat Leverage*,³³ dan perubahan laba masa lalu.³⁴

Berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba sebagai variabel dependen, asumsi yang peneliti ajukan dalam penelitian ini akan menggunakan variabel independen yaitu *Working Capital To Total Assets (WCTA)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan variabel dependen yang digunakan sama yaitu pertumbuhan laba. Sedangkan variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu *Vortalitas Penjualan*, ukuran perusahaan, pertumbuhan ekonomi, tingkat *Leverage*, dan perubahan laba masa lalu, nilainya dianggap sama konstan (*Ceteris Paribus*).

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “jawaban sementara yang dapat dijadikan jawaban terhadap rumusan masalah pada penelitian, oleh sebab itu rumusan masalah biasanya digambarkan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut jawaban sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang ada dan hal tersebut tidak dapat dijadikan jawaban yang relevan, karena belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dan pembuktian melalui pengujian atau analisis. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan

³² Hasudungan, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Studi Pada Perusahaan Non Bank Yang Tergabung Dalam Kelompok LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014.”

³³ Lina dan Lestari, “Pengaruh *Working Capital To Total Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2009-2014,” 57.

³⁴ Isnaniah Laili Khatmi, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma TBK Periode 2007-2014),” 141.

sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.”³⁵

Secara teknis, “hipotesis merupakan jawaban atau pernyataan mengenai populasi pada penelitian dan akan diuji tingkat kebenarannya berdasarkan data yang didapatkan dari sampel pada penelitian.”³⁶ Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam sebuah penelitian. Dengan demikian, ada suatu keterkaitan hipotesis dengan perumusan masalah. Karena pertanyaan dalam penelitian ada didalam perumusan masalah, yang pertanyaan ini harus dijawab di dalam hipotesis. Jawaban yang ada dalam hipotesis didasarkan pada terori dan empiris yang telah dikaji. Hipotesis masih bersifat dugaan dan masih diragukan kebenarannya, sampai terbukti melalui pengolahan data yang terkumpul.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H₁: Ada pengaruh *Working Capital To Total Assets* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. H₂: Ada pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. H₃: Ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4. H₄: Ada pengaruh *Working Capital To Total Assets*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: ALfabeta, 2014), 93.

³⁶ *Prosedur Penelitian Pendidikan*, 58.

H. Definisi Istilah

Pada umumnya variabel-variabel yang ada pada judul penelitian belum dapat dipahami oleh pembaca, ini karena istilah-istilah yang digunakan belum populer. Oleh sebab itu, diperlukan adanya penjelasan tentang definisi istilah untuk mendeskripsikan makna yang dikenal luas secara akademik dari istilah-istilah yang digunakan peneliti. Definisi istilah yang ada pada judul penelitian sebagai berikut:

1. *Working Capital To Total Assets*

Working Capital To Total Assets (WCTA) adalah “rasio yang memperlihatkan likuiditas modal kerja yang dimiliki perusahaan terhadap total aktivasnya.³⁷ Apabila Nilai WCTA semakin tinggi maka hal tersebut akan menunjukkan besarnya modal kerja yang didapatkan oleh perusahaan dibandingkan total aktivasnya.”

2. *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover (TATO) merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.³⁸ *Total Asset Turnover* memberikan gambaran bahwa tingkat efisiensi penggunaan aktiva perusahaan secara total dalam menghasilkan tingkat penjualan tertentu sesuai informasi atas laporan keuangan perusahaan.

3. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) merupakan “rasio yang menunjukkan keuntungan bersih dengan total penjualan yang dapat diperoleh dari setiap rupiah

³⁷ Harti Budiyo, *Gambaran Umum Akuntansi manajemen* (Ahmad Anshori, 2021), 40.

³⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021), 143.

penjualan. NPM dihitung dengan membagi keuntungan bersih dengan total penjualan.³⁹ Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar persentase laba bersih yang didapatkan perusahaan dari setiap penjualan.

4. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba ialah mengindikasikan keberhasilan perusahaan dalam mengelola dan memnfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam menghaikan laba.⁴⁰ Pertumbuhan laba dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan. Pertumbuhan laba dapat mempengaruhi keputusan investasi calon investor yang akan menanamkan modalnya.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa peneliti yang sudah meneliti yang berkaitan dengan penelitian tentang pertumbuhan laba . Berikut ini uraian beberapa peneliti terdahulu, beserta persamaan dan perbedaannya yang mendukung penelitian ini pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Persamaan dan perbedaan Kajian Peneliti Terdahulu

No	Deskripsi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Lina Sari, Lestari Wuryanti / 2017 / Pengaruh <i>Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total</i>	1. Tiga variabel independen yang sama yaitu WCTA, TATO, dan NPM, dan variabel dependen yaitu pertumbuhan	1. Satu variabel independen yang tidak sama yaitu DER 2. Periode yang diambil 2009-2014 3. Objek yang

³⁹ Widagdo Bambang dan Novi Puji Lestari, *Manajemen Risiko dan Asuransi* (Malang: UMMPress, 2018), 69.

⁴⁰ Hery, *Riset akuntansi* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), 85.

	<p><i>Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2009-2014 / Riset Akuntansi Manajemen 2017 Vol.6.1,Juni(2017):5 6-66</i></p>	<p>laba</p> <p>2. Jenis penelitian kuantitatif</p>	<p>diteliti adalah PT Bukit Asam (Persero) Tbk</p> <p>4. Menggunakan teknik sampling jenuh</p> <p>5. Sampel di ambil melalui <i>website</i> IDX dan ptba</p>
2	<p>Ahmad Heru Kurniawan / 2017 / Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia / Kindai / Vol.13.1 Januari(2017)63-72</p>	<p>1. Variabel independen yang sama yaitu pertumbuhan laba dan tiga variabel independen yang sama yaitu TATO, NPM dan WCTA sebagai alat ukur</p> <p>2. Jenis penelitian kuantitatif</p> <p>3. Menggunakan <i>purposive sampling</i></p> <p>4. Menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan</p>	<p>1. Tiga variabel inependen yang tidak sama yaitu CLI, OITL, dan GPM sebagai indikator rasio keuangan</p> <p>2. Objek penelitian Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p> <p>3. Sumber data diperoleh dari <i>Indonesian capital market directory</i> (ICMD)</p>
3	<p>Hasudungan Pangaribuan/ 2017/ Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap</p>	<p>1. Tiga variabel independen yang sama yaitu WCTA, TATO dan NPM sebagai alat ukur rasio</p>	<p>1. Tiga variabel yang berbeda yaitu CLI, OITL dan GPM sebagai alat ukur rasio keuangan</p> <p>2. Objek yang</p>

	<p>Pertumbuhan Laba Sudi Pada perusahaan non bank yang tergabung dalam kelompok LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014”/ PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis</p>	<p>keuangan, dan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba</p> <p>2. Menggunakan <i>purposive sampling</i></p> <p>3. Jenis penelitian kuantitatif</p>	<p>diteliti adalah perusahaan non bank yang tergabung dalam kelompok LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> <p>3. periode yang digunakan 2010-2014</p>
4	<p>Fitriano Andrian Jaka Gautama¹, Dini Wahyu Hapsari / 2016 / <i>Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)</i> / ISSN: 2355-9357 e-</p>	<p>1. Dua variabel independen yang sama yaitu NPM dan TATO , dan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba</p> <p>2. Teknik sampling yaitu <i>purposive sampling</i></p> <p>3. Jenis penelitian kuantitatif</p>	<p>1. Satu variabel independen yang tidak sama yaitu DER</p> <p>2. Populasi penelitian adalah laporan Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p> <p>3. Periode yang digunakan adalah 2011-2014</p>

	Proceeding of Management Vol.3.1 April(2016):387		
5	Dian Permata Sari, Hadi Paramu1, Elok Sri Utami / 2017 / Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Aset Pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013 / e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akutansi Vol.4.1(2017):63-66	<p>1. Satu variabel independen yang sama yaitu TATO, dan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba</p> <p>2. Jenis penelitian kuantitatif</p>	<p>1. Empat variabel independen yang tidak sama yaitu CR, DR, ROA dan EPS</p> <p>2. Populasi dalam penelitian adalah Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia</p> <p>3. Periode yang digunakan 2010-2013</p> <p>4. Menggunakan teknik <i>simple random sampling</i></p>
6	Ade Gunawan, Sri Fitri Wahyuni / 2013 / Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia / ISSN:1693-7619 Jurnal Manajemen & Bisnis Vol.13.1.April(2013) :63-84	<p>1. Satu variabel independen yang sama yaitu TATO, dan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba</p> <p>2. Sampel yang digunakan menggunakan <i>purposive sampling</i></p> <p>3. Jenis penelitian kuantitatif</p>	<p>1. Lima variabel independen yang tidak sama yaitu FATO, ITO, CR, DAR, dan DER</p> <p>2. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Perdagangan Di Indonesia</p> <p>3. Data yang digunakan data eksternal</p>

7	<p>Dra. Isnaniah Laili Khatmi Safitri / 2016 / Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2014) / Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol.2.2.November(2016):137-158</p>	<p>1. Satu variabel independen yang sama yaitu NPM, dan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba</p>	<p>1. Tiga variabel independen yang tidak sama yaitu DAR, ITO, dan ROE 2. Periode yang digunakan 2007-2014 3. Jenis penelitian adalah asosiatif kausal 4. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi 5. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka 6. Sumber data adalah laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk</p>
8	<p>Novia P. Hamidu / 2013 / Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di Bei / ISSN:2303-1174 Jurnal EMBA Vol.1.3.Juni(2013):7</p>	<p>1. Dua variabel independen yang sama yaitu NPM, dan TATO, dan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba 2. Jenis penelitian kuantitatif</p>	<p>1. dua variabel independen tidak sama yaitu profit, dan banks 2. teknik analisis data yaitu statistik deskriptif komparatif 3. sumber data yaitu data keuangan bank-bank swasta yang</p>

	11-721		<p>terdaftar pada Bursa Efek Indonesia</p> <p>4. tahun yang digunakan 2009-2011</p> <p>5. populasi yaitu seluruh bank-bank swasta yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia</p> <p>6. metode pengumpulan data yaitu studi pustaka, dan studi dokumenter</p>
9	<p>Azeria Ra Bionda, Nera Marinda Mahdar / 2017 / Pengaruh <i>Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset</i>, dan <i>Return on Equity</i> terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia / ISSN:2356-4385</p> <p>Kalbisocio Jurnal Bisnis Dan Komunikasi</p> <p>Vol.4.1.Februari(2017):10-16</p>	<p>1. satu variabel independen yang sama yaitu NPM, dan variabel dependen yaitu pertumbuha laba</p> <p>2. metode yang digunakan adalah purposive sampling</p>	<p>1. tiga variabel independen yang digunakan tidak sama yaitu GPM, ROA, dan ROE</p> <p>2. populais penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdiri dari atas 3 sub sektor yaitu industri dasar dan kimia, aneka industri, dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>

Sumber: diakses melalui internet pada tahun 2019.